

Cendra Devayana Putra, 2019, **Analisis Hubungan Frekuensi Misi Terhadap Debat Capres Melalui Tweet Capres-Cawapres Menggunakan Pembelajaran Tidak Terkontrol (Studi Kasus: Capres-Cawapres 2019)**, Skripsi ini dibawah bimbingan Badrus Zaman, S.Kom., M.Cs. dan Army Justitia, S.Kom., M.Kom. Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya

ABSTRAK

Era digitalisasi yang semakin mengglobal mengakibatkan perubahan praktik komunikasi bagi masyarakat Indonesia, termasuk komunikasi yang terjadi saat kampanye calon presiden periode 2019-2024. Twitter menjadi salah satu media sosial yang saat ini ramai dimanfaatkan saat kampanye presiden periode 2019-2025 sehingga penting dilakukan analisis frekuensi misi calon presiden melalui media sosial Twitter. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari hubungan frekuensi misi terhadap tweet calon presiden dan calon wakil presiden periode 2019-2024. Penelitian ini berfokus pada pengklasteran tweet menggunakan algoritma Improved K-Means untuk menganalisis tweet.

Secara garis besar penelitian ini melewati 3 (tiga) tahap yaitu *crawling*, *pre-processing*, dan *cluster analysis*. Hasil *crawling* data didapatkan 1.564 tweet paslon 01 dan 1.393 tweet paslon 02, hasil *pre-processing* didapatkan 6.801 kata untuk paslon 01 dan 3.631 kata untuk paslon 02, dan hasil *cluster analysis* didapatkan sebanyak 79 tweet dari paslon 01 dan 92 tweet dari paslon 02 yang dihapus karena memiliki *density* rendah. Total tweet yang dipertahankan dan akan masuk tahap inisiasi *centroid* sebanyak 1.485 tweet dari paslon 01 dan 1.301 tweet dari paslon 02.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara frekuensi tweet misi calon presiden dengan tema debat pilihan presiden periode 2019-2024. Hal ini dibuktikan oleh Paslon 01 yang terbagi menjadi 16 kelas, sedangkan paslon 02 yang terbagi menjadi 14 kelas. Paslon 01 lebih dominan membicarakan tentang Misi ke-4, sedangkan paslon 02 lebih dominan membicarakan tentang Misi ke-2. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian antara misi yang banyak dibicarakan di Twitter dengan tema debat calon presiden periode 2019-2024.

Kata kunci : Calon Presiden, *Cluster Analysis*, Improved K-Means ,Twitter

Cendra Devayana Putra, 2019, **Analisis Hubungan Frekuensi Misi Terhadap Debat Capres Melalui Tweet Capres-Cawapres Menggunakan Pembelajaran Tidak Terkontrol (Studi Kasus: Capres-Cawapres 2019)**. This thesis is under guidance by Badrus Zaman, S.Kom., M.Cs. and Army Justitia, S.Kom., M.Kom. Bachelor Degree of Information System, Faculty of Science and Technology, Universitas Airlangga, Surabaya.

ABSTRACT

The increasingly globalized digitalization era has resulted in changes in communication practices for the people of Indonesia, including communication that occurred during the 2019-2024 presidential campaign. Twitter became one of the social media that is currently busy being used during the presidential campaign in 2019-2025 so it is important to analyze the frequency of the presidential candidate's mission through social media Twitter. The purpose of this study is to find the relationship between mission frequency and tweets between presidential candidates and vice presidential candidates for the 2019-2024 period. This research focuses on clustering tweets using the Improved K-Means algorithm to analyze tweets.

Outline of this research goes through 3 (three) stages, namely crawling, pre-processing, and cluster analysis. The results of crawling data obtained 1,564 tweets for candidate pairs 01 and 1,393 tweets for candidate pairs 02, pre-processing results obtained 6,801 words for candidate pairs 01 and 3,631 words for candidate pairs 02, and the results of cluster analysis obtained 79 tweets from candidate pairs 01 and 92 tweets from the pair of candidates 02 that was deleted because it had low density. Total retained tweets and will enter the centroid initiation stage of 1,485 tweets from candidate pairs 01 and 1,301 tweets from candidate pairs 02.

this study can conclude that there is a relationship between the frequency of mission candidates' tweet with the presidential debate theme for the 2019-2024 presidential period. The candidate pair 01 is divided into 16 classes, while the candidate pair 02 is divided into 14 classes. candidate pair 01 is more dominant talking about the 4th mission, while candidate pair 02 is more dominant talking about the second mission. This shows the correspondence between the missions that are widely discussed on Twitter with the theme of the 2019-2024 presidential candidate debate.

Keywords: Cluster Analysis, Improved K-Means, Presidential Candidates, Twitter

KATA PENGANTAR

Puja dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang mengambil judul "Analisis Hubungan Frekuensi Misi Terhadap Debat Capres Melalui Tweet Capres-Cawapres Menggunakan Pembelajaran Tidak Terkontrol (Studi Kasus: Capres-Cawapres 2019)" sebagai proses akhir dalam menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah.

Pada kesempatan yang baik ini, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Badrus Zaman S.Kom., M.Cs, selaku dosen pembimbing satu, Army Justitia, S.Kom, M.kom, selaku dosen pembimbing dua, dan Nisa Kurnia Illahiati S.Sos., M.Med.Kom, selaku pakar dalam bidang politik yang dengan sabar membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis. Penulis juga berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman S1 Sistem Informasi 2016 yang telah memberikan semangatnya dan dukungannya kepada penulis

Akhir kata, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan yang berguna.

Surabaya, 13 Januari 2020

Penulis

Cendra Devayana Putra